

NOTULEN

TANGGAL	:	Senin, 13 Juni 2022
WAKTU	:	11.15 WIB - Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	Rapat Direktur
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K) (dr. SN)
NOTULIS	:	Angga Wiratama, S.H.
JUMLAH PESERTA	:	3 Orang
TIDAK HADIR	:	1 Orang
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)2. dr. SN :<ul style="list-style-type: none">- Surat yang di tujukan kepada direktur belum bisa ditanggapi karena dalam 2 minggu terakhir ada jadwal acara yang sangat padat.- Hari ini agendanya adalah klarifikasi SK yang diterbitkan kemarin.- Apakah ada yang kurang, apabila ada maka akan di lakukan perubahan atau penyesuaian terhadap hal yang dirasa tidak sesuai tersebut3. Ibu Dewi :<ul style="list-style-type: none">- Surat kemarin hasil diskusi dan sharing.- Saya mohon klarifikasi dalam bentuk balasan surat tertulis.- Terkait dengan SK apakah dalam proses pembuatan hingga penerbitannya sudah sesuai dengan Peraturan di Rumah Sakit.4. dr Fakih:<ul style="list-style-type: none">- Sebelumnya sudah pernah dijelaskan secara langsung baik secara pribadi hingga bersama dengan Pak Anwar terakhir kali.- Apabila saya berkonsultasi dengan Ibu Dewi sebagai Kepala HRD apakah SK yang diterbitkan kemarin sudah pas ?5. Ibu Dewi:<ul style="list-style-type: none">- Merujuk PKB, tidak ada dasar penerbitan SK menurut saya.- Saya sudah pernah tanya ke dr. SN apakah saya di demosi dok ? apabila demosi dasarnya apa?6. dr Fakih:<ul style="list-style-type: none">- Menurut Ibu Dewi, yang benar prosesnya seperti apa ?7. dr SN:<ul style="list-style-type: none">- Menurut Ibu Dewi yang tidak sesuai dengan prosedur itu bagaimana, mohon dijelaskan.8. Ibu Dewi:<ul style="list-style-type: none">- Apakah SO sudah disosialisasikan?- SK SO baru dimasukkan sebagai dasar SK

- Ketentuan PKB dimasukkan juga sebagai dasar.
9. dr. Fakhri:
- Apabila Ibu Dewi kembali ke jabatan yang lama, apakah bisa dalam satu unit memiliki 2 kepala ?.
10. Ibu Dewi:
- Tidak dok
 - Perlu Grading sebagai pedoman dari Mutasi.
11. dr Fakhri:
- Selama Ibu menjabat sebagai kepala HRD apakah sudah pernah mengajukan grading ?
 - Menurut Ibu, kasus ini apakah mutasi ataukah demosi ?
12. Ibu Dewi:
- Direksi memiliki kewenangan sepenuhnya untuk melakukan mutasi.
13. dr Fakhri:
- Berarti sepenuhnya kewenangan direksi kan, termasuk apabila ada skenario dimutasi tanpa pemberitahuan?
 - Apakah keputusan dari direksi bisa dibantah oleh karyawan ?
14. Ibu Dewi:
- Saya akan meminta bantuan SP Ikamada untuk menyelesaikan secara bipartit
15. dr. Fakhri:
- Skenario terburuk apabila SK lama ditarik untuk kemudian dikeluarkan SK yang baru, maka akan keluar SK dengan isi yang sama yaitu menempatkan Ibu di bagian SPI juga, namun apabila tidak keluar SK yang baru, maka posisi lama Ibu tidak ada lagi di dalam SO yang baru sehingga tidak ada cara lain.
16. dr. SN:
- ada kesalahan persepsi disini, menurut Ibu Dewi, mutasi ini dikarenakan hasil penilaian, namun sebenarnya mutasi ini terjadi karena adanya restrukturisasi SO, sehingga ada beberapa jabatan yang di tiadakan
 - SO terbaru bisa dijalankan karena baru adanya wakil Umum dan Wadir Pelayanan yang bisa membantu melaksanakan.
17. dr. Fakhri:
- SPI ini adalah jabatan yang vital, sehingga yang mengisi jabatan SPI ini adalah orang-orang yang berpengalaman seperti kepala.
 - Untuk Kepala SPI ditunjuk oleh P4MU selaku Owner
18. dr. SN:
- Ada pertimbangan dalam pemindahan karyawan ke SPI.

- Intinya semuanya menyesuaikan kebutuhan Rumah Sakit, bukan Rumah Sakit yang menyesuaikan karyawan, tetapi manajemen selalu berusaha mencari opsi yang terbaik.
19. Ibu Dewi:
- Saya mohon untuk surat saya dibalas dalam bentuk tertulis, karena surat yang saya kirimkan tertulis, apabila tidak memungkinkan maka saya mohon untuk diberikan salinan notulensi.
 - Saya tidak terima terkait dengan mutasi saya karena adanya perubahan jabatan dari kepala menjadi staf yang merupakan mutasi demosi
20. dr. SN dan dr. Fakih:
- bersedia untuk diberikan salinan notulensi
21. dr Fakih:
- Apakah Ibu Dewi bersedia untuk ditempatkan di SPI?
22. Ibu Dewi::
- Siap
23. dr Fakih:
- Apabila siap, maka Ibu Dewi bisa mulai kerja per kapan?, direksi siap untuk mengeluarkan surat tugas untuk SPI
24. dr. SN:
- SPI diusahakan berjalan dulu sambil belajar, apabila dirasa ada yang kurang, baru mengajukan tambahan pelatihan terkait kekurangan
25. Ibu Dewi:
- Selama ini saya yang mengkoreksi pekerjaan SPI termasuk pak anwar sendiri
 - Yang dipermasalahkan terkait mutasi ini adalah jabatan saya yang baru yaitu sebagai staf, bukan mutasi bagiannya
26. dr. Fakih:
- intinya Ibu Dewi menerima atau tidak SK-nya?
27. Ibu Dewi:
- SKnya tidak saya terima
28. dr. SN:
- Apabila ada kekurangan silahkan disampaikan ke kami, akan kami ubah atau ganti kekurangannya agar SPI bisa segera jalan
29. dr. Fakih:
- Silahkan sampaikan yang benar atau usulan terkait SK
 - Apabila anggotanya masih belum siap karena hal ini, maka akan kami sampaikan ke Kepala SPI langsung
30. Ibu Dewi:
- Agar SPI bisa berjalan, maka akan dilakukan perbaikan pedoman agar bisa tercapai program kerja SPI

31. dr. SN:
- Langkah awal bukanlah perubahan pedoman, tetapi diskusi antara SPI dengan direksi untuk menyatukan persepsi
 - Apakah terkait dengan hal ini sudah clear dan sudah mulai bisa bekerja?
32. Ibu Dewi
- belum bisa menyimpulkan
33. dr. SN
- ditunggu konklusinya agar SPI bisa segera berjalan
34. dr. Fakih:
- diberikan waktu 1 hari hingga jadwal bertemu dr SN terkait dengan konklusinya

HASIL RAPAT :

1. Ibu dewi tidak menerima Keputusan Direksi yang diterbitkan.
2. Ibu dewi belum bisa memberikan konklusi terkait dengan apa yang harus diubah dan terkait dengan apakah masalah ini sudah jelas atau belum

TINDAK LANJUT :

1. Direksi akan memberitahukan Kepala SPI terkait dengan anggotanya.
2. Diberi waktu 1(satu) hari oleh dr fakih untuk memikirkan terkait hal hal yang sudah dijelaskan oleh direksi

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K))

NOTULIS,



(Angga Wiratama, S.H.)

